

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu tahapan perkembangan makhluk hidup yang dimulai dari ovulasi (pematangan sel), lalu pertemuan ovum (sel telur) dan *spermatozoa* (sperma) sehingga terjadilah pembuahan, zigot yang terbentuk kemudian bernidasi (penanaman) pada uterus dan terjadi pembentukan plasenta. Tahap akhir adalah tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm (Rosa, 2022). Kehamilan sendiri terjadi diawali dari tahap konsepsi hingga lahirnya janin dengan waktu mengandung 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir (HPHT) (Rosa, 2022). Setiap kehamilan yang dirasakan oleh seorang ibu, tentu akan mengalami adaptasi yang cukup signifikan akibat terjadinya perubahan dalam tubuh baik secara fisik atau psikologis. Ketidaknyaman yang umum terjadi pada Trimester III diantaranya konstipasi atau sembelit, edema atau pembengkakan, *heart burn* (panas dalam perut), kembung perut, sakit kepala, susah bernafas dan varises (Widiarti & Yulviana, 2019). Jadi, kehamilan merupakan tahapan perkembangan makhluk hidup yang dimulai dari terbentuknya zigot dengan waktu mengandung 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dan ibu akan mengalami perubahan yang cukup signifikan baik secara fisiologis atau psikologis. Salah satu ketidaknyamanan yang sering terjadi memasuki TM III adalah nyeri pinggang (Fitriani, 2019).

Intensitas nyeri pinggang pada ibu hamil TM III menurut *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2019 menyatakan bahwa sebanyak 20% ibu hamil mengalami nyeri pinggang ringan, 50% mengalami nyeri pinggang sedang dan 30% mengalami nyeri pinggang berat. Pada penelitian yang dilakukan oleh BPM Surabaya menemukan 58,1% ibu hamil mengalami keluhan nyeri pinggang dengan rincian, nyeri sedang, nyeri ringan dan, nyeri berat (Verawati et al., 2020). Sejalan dengan penelitian BPM Surabaya, penelitian selanjutnya dilakukan oleh Permana Putri (2020)

dengan menyatakan persentase pada ibu hamil TM III yang mengalami nyeri pinggang sebanyak (73,33%) ibu hamil mengalami nyeri ringan (Perman 2020). Data register KIA di PMB “KS” pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2023 terdapat ibu hamil sebanyak 90 orang ibu hamil yang melakukan ANC, dengan rincian kunjungan sesuai dengan trimester pada TM I sebanyak 36 orang, TM II sebanyak 24 orang, TM III sebanyak 30 orang. Dari jumlah kunjungan ibu hamil TM III, beberapa ibu memiliki keluhan seperti nyeri pinggang sejumlah 19 orang (63,3%) ibu hamil, keluhan sering kencing sebanyak 5 orang (17%) ibu hamil, keluhan susah tidur sebanyak 3 orang (10%) ibu hamil, keluhan kram pada kaki sebanyak 3 orang (10%) ibu hamil, keluhan edema sebanyak 2 orang (7%) ibu hamil, sakit pada simfisis 2 orang (7%) dan sebanyak 6 orang (20%) ibu hamil tidak mengalami keluhan. Dari beberapa keluhan yang dirasakan ibu hamil, nyeri pinggang memiliki persentase paling tinggi.

Sebanyak 53% ibu hamil mengalami nyeri pinggang yang disebabkan karena adanya peningkatan tinggi fundus uteri yang disertai dengan pembesaran perut, sehingga perut ibu lebih maju ke depan (Amin, 2023). Selain adanya peningkatan tinggi fundus uteri, kelonggaran sendi yang diakibatkan dengan adanya peningkatan hormon relaksin yang secara bertahap dan meningkat serta menetap pada sendi menyebabkan terjadinya penurunan elastisitas dan fleksibilitas otot (Permana Putri et al., 2020). Nyeri pinggang yang dialami oleh ibu hamil dapat dirasakan mulai dari daerah panggul, paha dan turun ke kaki, terkadang nyeri tersebut meningkat dan menyebabkan nyeri pada daerah simfisis pubis (Verawati et al., 2020). Hal ini menyebabkan ibu hamil kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti berdiri setelah duduk, berpindah dari tempat tidur, duduk terlalu lama, berdiri terlalu lama (Thahir, 2018). Selain itu, dampak lain dari permasalahan nyeri pinggang adalah nyeri pinggang jangka panjang, meningkatnya nyeri pinggang pasca partum dan nyeri pinggang kronis yang akan sulit diobati atau disembuhkan (Supriatin & Aminah, 2020).

Nyeri pinggang pada ibu hamil merupakan hal yang fisiologis, namun jika nyeri pinggang pada ibu hamil tidak diatasi dan dibiarkan begitu saja maka akan berdampak buruk pada kesehatan tubuh dan mengganggu aktivitas fisik. Penatalaksanaan yang dilakukan oleh bidan baik secara farmakologi dan non farmakologi untuk meringankan nyeri pinggang sudah dilakukan seperti memberikan KIE posisi tidur yang baik, dengan tidak terlentang dan mengubah posisi menjadi miring ke kiri, dimana posisi ini bertujuan untuk memaksimalkan oksigen masuk ke janin (Novicha, 2020).

Penatalaksanaan lainnya yang dapat dilakukan dalam mengurangi rasa nyeri pinggang pada ibu Trimester III yaitu dengan melakukan olah raga kecil atau aktivitas tubuh yang membuat panggul terasa rileks yaitu dengan melakukan senam ibu hamil atau melakukan latihan *gymball* yang merupakan salah satu terapi komplementer (Mayasari, 2023). Pelaksanaan pemberian terapi komplementer di fasilitasi pelayanan di Indonesia telah diatur pada peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 1109/menkes/Per/IX/2007 pasal 3 yang berbunyi “Pengobatan komplementer alternatif dilakukan sebagai upaya pelayanan yang berkesinambungan mulai dari peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan atau pemulihan kesehatan (rehabilitative)” (Mayasari, 2023). *Gymball* adalah sebuah alat bantu olahraga yang berbentuk seperti bola dengan ukuran berbeda-beda dengan berat kurang lebih satu kilogram yang terbuat dari karet, namun mampu menahan beban hingga 120 kilogram (Anggriawan, 2017). Terapi menggunakan *gymball* dapat melatih tonus otot abdomen trasversal bagian dalam yang merupakan penopang postur utama dari tulang belakang yang dapat mempertahankan tonus otot dan dapat tetap berfungsi dengan baik dan akan meningkatkan ketahanan serat otot postural, sehingga mampu mengurangi rasa nyeri pinggang (Mayasari, 2023). Latihan *gymball* dapat dilakukan oleh ibu dengan kehamilan memasuki TM III, gerakan yang dapat dilakukan untuk melakukan latihan *gymball* adalah dengan posisi tegak lurus saat duduk di atas *gymball*, berlutut dengan memeluk *gymball*, menggoyangkan dan mengayunkan bola kedepan atau ke belakang dengan

mengikuti irama nyeri pada pinggang dan ibu akan merasa rileks (Permana Putri et al., 2020). Ibu hamil dapat melakukan olahraga *gymball* untuk hasil yang maksimal yaitu sehari 2 kali baik pagi atau sore hari dengan durasi waktu 10-15 menit setiap sesi (Mayasari, 2023).

Untuk mencegah keluhan nyeri pinggang berkembang menjadi kondisi patologis, maka sangat penting bagi penyedia layanan kesehatan, khususnya bidan, untuk memainkan peran kunci sebagai garda pertama dalam memberikan pelayanan kebidanan kepada perempuan. Asuhan kebidanan yang tidak terputus sangat diperlukan untuk mencapai kehamilan yang sehat. Continuity of Care (COC) dalam kebidanan mengacu pada serangkaian kegiatan berkelanjutan yang mencakup pelayanan kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, dan keluarga berencana. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan kesehatan spesifik dan keadaan pribadi setiap wanita (Aprianti et al., 2023). Tujuan dari perawatan COC adalah untuk meningkatkan kesehatan ibu dan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan bayi secara optimal, sekaligus mengidentifikasi dengan cepat segala anomali atau kesulitan yang mungkin timbul (Aprianti et al., 2023).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul Asuhan kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “PN” di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Tahun 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat ditarik berdasarkan latar belakang di atas yaitu “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “PN” di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Tahun 2024?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa dapat memberikan dan melaksanakan asuhan kebidanan pada perempuan “PN” di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Tahun 2024 dengan melakukan pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1) Mampu melakukan pengumpulan data subjektif pada Perempuan “PN” di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Tahun 2024.

2) Mampu melakukan pengumpulan data objektif pada Perempuan “PN” di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Tahun 2024.

3) Mampu merumuskan analisa data pada Perempuan “PN” di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Tahun 2024.

4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “PN” di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Tahun 2024.

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, meningkatkan keterampilan, dalam memberikan asuhan ditatanan nyata yang nantinya dapat diaplikasikan di lapangan dan di dunia kerja. Serta sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma III Kebidanan Pada Prodi D3 Kebidanan Universitas Pendidikan Ganesha.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi kepustakaan bagi institusi pendidikan dengan teknik mengurangi rasa nyeri salah satunya dengan melakukan latihan *gymball* pada ibu hamil TM III.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Hasil studi ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam memberikan asuhan kebidanan guna mengurangi nyeri pinggang dengan melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan melakukan latihan *gymball* dan dapat dijadikan keunggulan dalam memberikan pelayanan kepada ibu hamil di Praktik Mandiri Bidan.

1.4.4 Bagi Pasien

Hasil studi kami ini diharapkan pasien mendapatkan asuhan kebidanan komprehensif sehingga keluhan nyeri pinggang dapat berkurang. Selain itu studi ini bermanfaat bagi pasien sebagai sumber informasi bagi ibu hamil TM III khususnya ibu hamil yang mengalami nyeri pinggang, sehingga nyeri pinggang yang dialami dapat berkurang dan tidak mengganggu aktivitas sehari-hari.

